

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis), yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.⁶¹ Penelitian ini mengkaji mengenai praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Melalui pendekatan ini maka akan didapatkan data terkait dengan praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda dan kendala dalam pengasuhan anak pasca perceraian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area di mana penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini berlokasi di dua wilayah yang penulis tentukan karena terdapat kategori informan seperti yang penulis maksud. Adapun wilayah tersebut yakni:

⁶¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 149.

- a. Gambut
- b. Sungai Tabuk

Penulis memilih dua wilayah ini dikarenakan penulis menemukan kondisi social (kasus) masyarakat yang menjalankan praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda dan wilayah ini juga mudah diakses oleh penulis sehingga pengumpulan data bisa mudah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah informan yang penulis wawancarai untuk mendapatkan data di lapangan. Subjek dari penelitian ini adalah dua mantan suami dan dua mantan istri yang melakukan praktik pengasuhan anak pasca perceraian.

2. Objek Penelitian

Objek dapat berupa benda atau orang. Adapun objek dari penelitian ini adalah mengenai praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda dan kendala dalam pengasuhan anak pasca perceraian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah fokus penelitian yang akan dicari.⁶² Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan mencakup: nama, umur, alamat, riwayat pendidikan terakhir dan profesi. Dengan adanya informasi identitas informan maka akan membuat penelitian ini lebih jelas siapa informan yang dimintai pemahamannya.
- b. Praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda. Penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang bersudut pandang dari praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda yang ada di masyarakat karena belum ada yang meneliti dengan sudut pandang ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu mantan suami dan mantan istri yang melakukan pengasuhan anak pasca perceraian.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan atau sumbernya untuk dicatat pertama kalinya.⁶³

Untuk memperoleh data primer penulis melakukan sebuah wawancara

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarnasin: Antasari Press, 2011), h. 64.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), 104.

secara lebih mendalam kepada subjek penelitian yaitu para informan sebanyak dua mantan suami dan dua mantan istri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap dan pendukung,⁶⁴ data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku/e-book, jurnal, undang-undang dan data dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁵

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian–pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁶⁶

Wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara

⁶⁴ *Ibid*, h. 114.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 186.

⁶⁶ Koentjaraningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia,1985), h. 129.

diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data sehingga siap untuk dipakai dan dianalisis.

- a. *Edditing*, adalah meneliti data yang telah diperoleh, baik dari segi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶⁸ Hal ini dilakukan agar diketahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan kelengkapan dan kekurangan dalam proses penyusunan.
- b. *Deskripsi*, yakni memaparkan data hasil dari penelitian terkait praktik pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memberikan gambaran atau membuat secara beraturan mengenai data yang didapatkan dari hasil baik itu observasi, wawancara, catatan lapangan, maupun dari bahan-bahan hukum sehingga runtut, sistematis sehingga secara mudah dipahami dan menjadi informasi untuk orang lain.⁶⁹ Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data tentang praktik

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 233.

⁶⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 130.

pengasuhan anak pasca perceraian dalam pengasuhan yang berbeda dan kendala dalam pengasuhan anak pasca perceraian yang didapat melalui wawancara dalam bentuk kalimat secara sistematis dan menyesuaikan dengan teori yang ada di BAB II untuk menjawab hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur dan data yang dapat digali. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam sebuah proposal yang berjudul Relasi Antar Saudara Pasca Perceraian Dalam Pengasuhan Yang Berbeda (Studi Kasus Di Kecamatan Liang Anggang) yang kemudian dilakukan perubahan judul atas usulan dosen penguji menjadi "Praktik Pengasuhan Anak Pasca Perceraian Dalam Pengasuhan Yang Berbeda". Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk diserahkan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah. Pada tanggal 22 Juni 2023 dilaksanakanlah ujian proposal Skripsi yang di uji oleh Dra. Hj. Nadiyah, M.H dan Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. Setelah diterima dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 27 juni 2023, dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya.

2. Tahapan Persiapan

Tahapan ini dilakukan persiapan dengan membuat pedoman wawancara dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pedoman wawancara guna untuk membuat penelitian lebih terarah.

3. Tahapan Riset

Pada tahapan ini dilakukan penelitian dengan wawancara kepada beberapa informan untuk mendapatkan sebuah data. Data yang didapatkan berupa data primer hasil wawancara. Pelaksanaan riset dilakukan selama satu bulan yakni pada 05 Desember 2023 hingga 05 Januari 2024.

4. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis

Data Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing, sehingga diperoleh data penelitian. Kemudian data dimasukkan ke dalam tabel matriks untuk memudahkan dalam menganalisis data yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

5. Tahapan Penyempurnaan

Tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan.